# Laporan Observasi – 3

## Aditya Januar Widianto | 1301170039 | IF-41-12

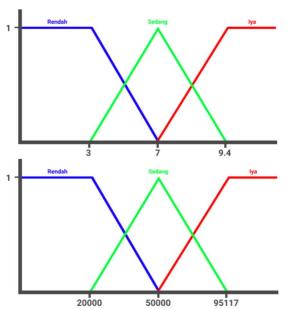
#### Pendahuluan

Logika *Fuzzy* adalah suatu bentuk logika yang memiliki banyak nilai, di mana nilai kebenarannya berupa dua angka *real* yaitu 1 dan 0. Ini digunakan untuk menangani konsep kebenaran parsial, di mana nilai kebenaran dapat berkisar antara sepenuhnya benar dan sepenuhnya salah.

Istilah logika *fuzzy* diperkenalkan dengan proposal teori himpunan *fuzzy* 1965 oleh *Lotfi Zadeh*. Namun logika *fuzzy* telah dipelajari sejak tahun 1920-an, sebagai logika dengan nilai tak terbatas — terutama oleh *Łukasiewicz* dan *Tarski*.

#### Isi

Pertama-tama kita membuat grafik terlebih dahulu untuk *follower* dan *engagement*:



Saya memilih batasannya ada tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi untuk masingmasing follower dan engagement. Untuk follower sendiri saya memilih angka 20000, 50000 dan 95117 karena dari angka-angka tersebut memenuhi kriteria untuk dibagi menjadi tiga area yang dipilih tadi. Sama

untuk pemilihan angka untuk *engagment* sendiri yaitu 3, 7, dan 9.4 karena angkaangka tersebut memenuhi kriteria untuk membagi daerah grafik menjadi tiga bagian. Dari grafik tersebut kita mencari nilainilainya dengan rumusan:

$$\mu(x) = \frac{-(x-c)}{(c-b)} = \frac{(c-x)}{(c-b)}$$
$$\mu(x) = \frac{(x-a)}{(b-a)}$$

Setelah itu saya melakukan perumusan *rule*-nya yang saya pilih:

follower	rendah	sedang	tinggi
engagement			
rendah	tidak	tidak	tidak
sedang	iya	tidak	tidak
tinggi	iya	iya	tidak

```
inferensi(fr, fs, ft, er, es, et, pengikut, engage):
iya = [0, 0, 0]
tidak = [0, 0, 0, 0, 0, 0]
   tidak[0] = min(fr, er)
  (fr > 0) and (es > 0):
   iya[0] = min(fr, es)
if (fr > 0) and (et > 0):
    iya[1] = min(fr, et)
  (fs > 0) and (er > 0):
   tidak[1] = min(fs, er)
if (fs > 0) and (es > 0):
    tidak[2] = min(fs, es)
  (fs > 0) and (et > 0):
    iya[2] = min(fs, et)
if (ft > 0) and (er > 0):
   tidak[3] = min(ft, er)
if (ft > 0) and (es > 0):
   tidak[4] = min(ft, es)
if (ft > 0) and (et > 0):
    tidak[5] = min (ft, et)
return max(iya), max(tidak)
```

Untuk tahap selanjutnya ialah pemilihan penggunaan metode mamdani atau metode *sugeno* untuk *defuzzifikasi*. Di sini saya memilih metode sugeno karena lebih mudah untuk diimplementasikan dan

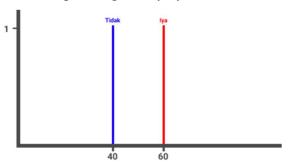
dipahami. Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\nu * =$$

## $(nilai \max a \times titik a) + (nilai \max b \times titik b)$

### $nilai \max a + nilai \max b$

Dari pengimplementasian di atas, didapatkan grafiknya yaitu:



Dari grafik di atas, saya memilih angka 40 dan 60 karena angka tersebut merupakan dua buah angka yang mendekati setengah dari 100 tapi tidak benar-benar di tengahnya.

Maka dari itu hasil keluaran atau *output* dari program ini adalah:

```
PS C:\Users\Aditya J. Widianto> & "C:/Users/Aditya J. Widia
vatan/Tupro 3/IF4112_1301170039.py
orang yang teripilih, orang ke- 2
Nilai Y*: 47.84
orang yang teripilih, orang ke- 5
Nilai Y*: 42.5
orang yang teripilih, orang ke- 6
Nilai Y*: 41.6
orang yang teripilih, orang ke- 8
Nilai Y* : 42.0
orang yang teripilih, orang ke- 11
Nilai Y* : 40.0
orang yang teripilih, orang ke- 27
Nilai Y* : 40.5
orang yang teripilih, orang ke- 28
Nilai Y* : 43.5
orang yang teripilih, orang ke- 34
Nilai Y* : 44.5
orang yang teripilih, orang ke- 36
Nilai Y* : 42.06
orang yang teripilih, orang ke- 39
Nilai Y* : 60.0
orang yang teripilih, orang ke- 48
Nilai Y* : 57.5
orang yang teripilih, orang ke- 51
Nilai Y* : 40.51
orang yang teripilih, orang ke- 67
Nilai Y* : 42.81
orang yang teripilih, orang ke- 74
Nilai Y* : 56.5
 orang yang teripilih, orang ke- 76
Nilai Y*: 42.1
```

Di program utama, semua fungsi-fungsi tadi di panggil dan di proses untuk menghasilkan

perhitungan matematis yang menghasilkan nilai-nilai yang terbaik dari yang terbaik.

## **Penutup**

Kesimpulan dari program ini ialah mencari dua puluh orang atau *ID* untuk di identifikasi dan memilih yang terbaik untuk di keluarkan dan di masukkan ke fail .csv dari 100 data yang tersedia.